

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi bagi dasar perkembangan anak. Anak yang mendapat bimbingan, pembinaan dan rangsangan sejak dini akan meningkatkan kesehatan, perkembangan fisik dan mental yang akan berdampak pada kesiapan belajar pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang sudah ada dan yang dimilikinya.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendidikan nasional antara lain meningkatkan sarana dan prasarana fisik, kuantitas dan kualitas guru, dengan pola pendekatan pembelajaran, pembaharuan dan pengembangan media pendidikan di taman kanak-kanak. Pengembangan kurikulum dan beberapa usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa anak memiliki karakter khas dan unik baik secara fisik maupun mental, oleh karena itu strategi dan metode pengajaran yang di terapkan harus sesuai dengan kekhasan anak yaitu dengan strategi bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Dimana anak dalam mengikuti proses kegiatan belajar melalui pengalaman yaitu dari segala yang dilihat, dirasakan, dan di degar.

SISDIKNAS 2003, Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sarta agar pemerintah mengusahakan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional diatur dengan Undang-Undang. Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Mewujudkan pendidikan nasional diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat dan kebutuhannya.

Sedangkan peraturan menteri Pendidikan Nasional RI No.58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 Ayat 1 mengatakan bahwa Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdiri atas Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan, sebagai isi, standar proses dan standar Penilaian Pendidik, Tenaga pendidik serta Standar Sarana dan prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar pembiayaan .

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, setiap sekolah atau pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan atau kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan anak didik. Namun demikian masih banyak keluhan dari masyarakat mengenai indahnya kualitas hasil pendidikan, yang menginginkan dan bangga jika anak mereka pandai dalam halistung (baca, tulis, hitung secara instan). Keluhan tersebut harus ditanggapi secara positif oleh lembaga pendidikan terutama guru sebagai pelaksana kurikulum di sekolah.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas. Anak-anak secara bertahap berubah dari melakukan ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi, yang juga berubah dari komunikasi melalui gerak menjadi ujaran.

Marsitoh (2005:12), menyatakan bahwa “Anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara, seperti bertanya, berdialog dan menyanyi.

Pembelajaran semestinya ditekankan pada suasana pembelajaran yang memanfaatkan permainan sebagai model pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra lebih memungkinkan siswa terlibat secara efektif dan menyenangkan, yang mampu membangkitkan aktifitas dan kreatifitas peserta

didik, dalam hal ini para pelaksana kurikulum dituntut untuk melaksanakan sesuai dengan karakteristik daerah atau kota tempat tinggalnya.

Hendaknya yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik, untuk itu pendidikan di berikan dalam rangka membantu individu untuk mengembangkan kecerdasan, hidup berkualitas dan memperoleh kesejahteraan hidup. Mencapai ke tiga hal itu, pendidikan perlu di berikan sejak anak usia dini, sejak anak lahir, bahkan sejak anak dalam kandungan.

Manusia lahir memiliki potensi yang siap dikembangkan. Potensi yang dimiliki harus diterima apa adanya dan lingkungan harus mendukung minat dan kebutuhan perkembangan anak khususnya berbahasa. Perkembangan menjadi suatu masa yang menjadi dasar dan memberi pengaruh besar terhadap kualitas perkembangan anak selanjutnya. Filosofi atau dasar pemikiran penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Kolompok Bermain adalah :

- a. Setiap anak memiliki Multi kemampuan yang dapat berkembang.
- b. Setiap anak berhak memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangannya.
- c. Setiap anak akan melalui tahapan: bergerak (move), bermain (play), melakukan (do) untuk memperoleh pengalaman.
- d. Setting lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak akan menumbuhkan kembangkan potensi yang di miliki.

Perkembangan kemampuan membaca anak usia dini menurut Steinberg dalam Susanto, (2012:90) mengutip pendapat Steinberg “mengatakan bahwa,

kemampuan membaca/mengenal simbol huruf anak usia dini dapat dibagi atas empat tahap perkembangan yaitu: Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan, tahap membaca gambar, tahap pengenalan huruf, tahap membaca lancar.

Jadi sangat jelas bahwa orang tua dan lingkungan disekitar anak memiliki peranan yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, serta tingkat kematangan proses pertumbuhan anak, karena bila kemampuan berbahasa secara lisan anak dapat tumbuh dengan baik, maka akan membantu anak untuk mengembangkan aspek lainnya. Manusia lahir memiliki potensi yang siap untuk dikembangkan. Potensi yang dimiliki adalah karunia dari Tuhan yang Maha Esa, yang harus diterima dan di syukuri. Lingkungan harus mendukung minat dan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Perkembangan anak usia dini menjadi suatu aktivitas yang menjadi dasar dan memberikan pengaruh besar terhadap kualitas perkembangan anak selanjutnya.

Taman Kanak-Kanak merupakan wahana pendidikan anak usia dini usia 4-6 tahun atau usia prasekolah, melalui pendidikan prasekolah anak dapat mengembangkan berbagai kemampuan baik bahasa, moral, sosial emosional, kognitif, seni dan fisik motorik, sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Anak membutuhkan dukungan dari keluarga, masyarakat, maupun sekolah.

Pelaksanaan program pembelajaran yang monoton kurang baik dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran untuk anak, karena akan membuat anak jenuh, bosan, dan malas. Terutama bila guru sedang melakukan peningkatan pada

perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak, hal ini erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan berfikir sistematis dan logis.

Anak-anak di Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Bandar Lampung, masih belum mengenal huruf khususnya di kelompok B.3 yang berjumlah 20 anak, ada 4 anak yang mulai mengenal huruf, 11 anak dapat mengucapkan kata tetapi belum mengenal hurufnya, dan sisanya 5 anak belum mengenal huruf secara berurutan atau acak sedangkan sisanya masih perlu bimbingan dari guru.

Peningkatan perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini dapat dilakukan dengan cara membuat permainan yang dapat meningkatkan semangat anak untuk melakukan suatu kegiatan sehingga pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan permainan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Bandar Lampung melalui permainan kartu huruf. Melalui suatu permainan anak dapat menemukan ide kreatif, sehingga anak mampu berfikir logis dan anak dapat suatu pengalaman pembelajaran secara langsung dari permainan itu.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan berbahasa anak dalam mengenal huruf di Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Bandar Lampung perlu ditingkatkan. Untuk itu, maka Judul penelitian ini adalah Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Dalam Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Di Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Bandar Lampung.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih melaksanakan pembelajaran yang bersifat akademik.
2. Guru belum memanfaatkan permainan sebagai model pembelajaran.
3. Guru belum menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE)
4. Guru belum memahami pembelajaran perkembangan anak usia dini.
5. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru.
6. Anak belum mengenal huruf dengan benar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan di teliti adalah:

Apakah kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf akan meningkat melalui permainan kartu huruf di Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Bandar Lampung?

1.4. Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini, maka penulis mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui permainan kartu huruf di Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Bandar Lampung.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis:

1. Dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui permainan kartu huruf.
2. Menerapkan teori pembelajaran mengenal huruf dengan kartu huruf.

Manfaat secara praktis sebagai berikut:

A. Manfaat Bagi guru.

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreatifitas guru pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Meningkatkan kinerja guru dengan memberikan refleksi atau perbaikan dalam pembelajaran.
3. Meningkatkan wawasan guru dalam pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, inovatif, dan tepat sasaran.

B. Manfaat Bagi siswa

1. Meningkatkan motivasi belajar sehingga kompetensi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui permainan kartu huruf dapat tercapai secara optimal.
2. Memberikan pengalaman langsung pada siswa sehingga lebih terlatih untuk menemukan sendiri dan memahami berbagai pengetahuan yang di pelajari.
3. Dapat menumbuhkan sikap positif dan selalu aktif dalam pemecahan masalah sehingga meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar.

C. Manfaat Bagi Sekolah.

Merupakan bahan masukan bagi sekolah dan dewan pendidik hasil penelitian meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf melalui permainan kartu huruf diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah. Serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, mengembangkan pembelajaran bahasa anak dalam mengenal huruf melalui permainan kartu huruf sehingga dapat dipergunakan dengan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.